

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kekayaan hayati laut Indonesia sangat besar dan tersebar di beberapa wilayah. Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang melimpah di bidang kelautan seperti terumbu karang, padang lamun, mangrove, dan organisme pantai yang beragam. Plankton merupakan salah satu organisme laut yang menarik untuk diteliti (*Paiki et al 2018*)

Organisme plankton termasuk kelompok terbesar yang dalam berbagai kehidupan memiliki peranan sangat penting. Plankton termasuk organisme mikroskopis yang melayang – layang dalam air dan pergerakannya dipengaruhi oleh arus air karena kemampuan renangnya sangat lemah. Organisme plankton dibedakan menjadi dua golongan yaitu, zooplankton (hewan) dan fitoplankton (tumbuhan). Fitoplankton memiliki peran yang sama pentingnya dengan tumbuh – tumbuhan hijau yang ekosistemnya di daratan. Barometer dalam mengevaluasi kondisi ekologi perairan juga merupakan peran penting zooplankton, salah satunya ialah keseimbangan perairan (*Paiki et al 2018*)

Zooplankton di perairan memiliki peran mengontrol produksi primer fitoplankton. Larva ikan memangsa zooplankton pada hubungan rantai makanan. Zooplankton mampu mengatasi blooming fitoplankton di perairan laut yang tumbuh begitu cepat. Kondisi perairan mempengaruhi perkembangan zooplankton, dan dapat hidup dengan baik apabila kondisi lingkungannya baik dan sesuai dengan kebutuhan zooplankton. Sebaliknya, kebutuhan zooplankton jika tidak sesuai dengan ketersediaan fitoplankton dan kondisi lingkungannya tidak baik maka zooplankton tidak dapat bertahan hidup dan mencari lingkungan yang sesuai dengan kondisinya. Kondisi perairan yang tidak mendapat tekanan ekologis dari perairan atau dari daratan itu sendiri merupakan kondisi lingkungan yang sesuai dengan zooplankton dan dapat ditemukan keberadaannya (*Junaidi et al, 2018*)

Zooplankton ini beraneka ragam dari bermacam larva dan bentuk dewasa yang mewakili hampir seluruh filum hewan. Ketersediaan jumlah makanan pada suatu perairan menggambarkan kelimpahan zooplankton dengan daya dukung lingkungan yang dapat menunjang kehidupan

organisme perairan. Pada suatu wilayah perairan dapat diketahui perubahan yang terjadi dengan melihat perubahan kelimpahan dan keanekaragaman zooplankton. Keberadaan zooplankton dipengaruhi oleh kualitas perairannya itu meliputi suhu, salinitas, kecerahan, kecepatan, dan pH (*Asriyana dan Yuliana, 2012*)

Keberadaan ikan dan kesuburan perairan merupakan salah satu indikator adanya zooplankton. Berdasarkan fungsi zooplankton dalam perairan maka sangat penting melakukan penelitian tentang kondisi zooplankton terutama terkait dengan struktur komunitas zooplankton yang meliputi jenis, kelimpahan, dan indeks ekologi, dan kaitan distribusi zooplankton dan kualitas perairan di perairan Bangkalan (*Junaidi et al, 2018*)

.Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut;

1. Bagaimana struktur komunitas zooplankton di perairan Pelabuhan Timur Kamal dan Tajungan, Kabupaten Bangkalan?

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah data yang diambil berupa zooplankton yang ditemukan serta data kelimpahan, indeks keseragaman, indeks keanekaragaman, indeks dominasi dan kaitan parameter perairan yang ada di perairan Bangkalan, Kabupaten Bangkalan

1.3 Tujuan

Penelitian ini memiliki tujuan berupa :

Menganalisis struktur komunitas zooplankton di perairan Bangkalan, Kabupaten Bangkalan

1.4 Manfaat

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai evaluasi pengelolaan sumber daya pesisir pada potensi perikanan berdasarkan data indikator biologi zooplankton
2. Memberikan informasi tambahan mengenai Struktur Komunitas zooplankton yang berada di perairan Pelabuhan Timur Kamal dan Tajungan, Kabupaten Bangkalan